

## **Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE**

**Baiq Desi Dwi Arianti<sup>\*1</sup>, Aswasulasikin<sup>2</sup>, Yul Alfian Hadi<sup>3</sup>, Doni Septu Marsa Ibrahim<sup>4</sup>,  
Suryansah<sup>5</sup>**

Pendidikan Informatika Universitas Hamzanwadi<sup>\*1</sup>, PGSD Universitas Hamzanwadi<sup>2,3,4</sup>,  
Penjaskesrek Univesitas Hamzanwadi<sup>5</sup>

Email: [ariantibaiq@hamzanwadi.ac.id](mailto:ariantibaiq@hamzanwadi.ac.id)<sup>\*1</sup>, [kien@hamzanwadi.ac.id](mailto:kien@hamzanwadi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[alfianhadi@hamzanwadi.ac.id](mailto:alfianhadi@hamzanwadi.ac.id)<sup>3</sup>, [janganletih@gmail.com](mailto:janganletih@gmail.com)<sup>4</sup>, [suryansahm.pd@gmail.com](mailto:suryansahm.pd@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

*Perkembangan kognitif anak dan perkembangan bahasa sangat erat hubungannya. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam proses berpikir anak usia dini. Dengan mempelajari berbagai macam Bahasa akan melatih konsentrasi dan fleksibilitas kognitif anak. Pembelajaran Bahasa asing untuk anak-anak dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu keefektifan dan ketersediaan isi serta pesan pembelajaran pada proses pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Inggris sehingga kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada penelitian ini hanya mengkaji pengembangan sampai tahap Development dengan hasil terciptanya produk kamus bergambar Bahasa Inggris untuk anak usia dini.*

**Kata Kunci:** *ADDIE, Kemampuan Kognitif, Media Pembelajaran*

### **Abstract**

*Children's cognitive development and language development are closely related. Language plays a vital role in the thinking process of early childhood. By learning a variety of languages will train children's concentration and cognitive flexibility. Learning foreign languages for children can use engaging learning media. Teaching media in the learning process can help the effectiveness and delivery of content and teaching messages in the early childhood learning process. Therefore, this research aims to develop English learning media for early childhood to improve cognitive ability. The method used in this study is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. This study only examines the development to the Development stage by creating a dictionary product containing English for early childhood.*

**Keywords:** *ADDIE, Cognitive Ability, Learning Media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pembinaan bagi anak usia 0-6 tahun untuk mempersiapkan pendidikan lebih lanjut. Fokus perkembangan anak usia dini

**Copyright © Baiq Desi Dwi Arianti\*, Aswasulasikin<sup>2</sup>, Yul Alfian Hadi, Doni 425  
Septu Marsa Ibrahim, Suryansah**



meliputi aspek kognitif dan fisik motorik. Lingkup perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik (Nur, et al., 2020). Perkembangan motorik fisik meliputi kesehatan dan keselamatan, tetapi juga keterampilan motorik total dan motorik halus. Dengan melatih kemampuan kognitif, anak-anak dapat berpikir, memahami, dan mengeksplorasi lingkungan mereka. Anak juga akan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memecahkan masalah, serta kemampuan untuk memahami dunia. Kemampuan ini juga memungkinkan anak dalam memproses informasi sensorik dan hal-hal baru. Kognisi bukan hanya tentang mempelajari informasi, akan tetapi juga proses berfikir,

Dengan perkembangan zaman saat ini yang sangat kompetitif dan berkembang pesat, sangat penting bagi anak untuk memiliki kemampuan kognitif sedari dini. Fisik seorang anak tumbuh dari waktu ke waktu. Hal yang sama berlaku juga untuk perkembangan mental mereka. Anak kecil melihat dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Penting bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak sejak lahir. Karena hal itu akan mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Seiring bertambahnya usia anak-anak, mereka perlu meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, mengingat informasi, dan berpikir lebih kritis. Keterampilan kognitif memungkinkan anak untuk memahami hubungan antara ide dan proses kausal dan meningkatkan keterampilan analitis mereka. Memahami hubungan antara sebab dan akibat dapat mencegah anak membuat keputusan yang salah. Kemampuan ini akan membawa banyak manfaat bagi mereka di masa dewasa.

Salah satu pelajaran penting untuk melatih kemampuan kognitif anak adalah kemampuan berbahasa (Isna, 2019). Bahasa merupakan aspek perkembangan yang perlu dikembangkan antara usia 3-4 tahun karena merupakan media komunikasi bagi anak untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Bahasa sendiri dapat berupa lisan, lukisan, tulisan, dan tanda tangan. Ciri-ciri perkembangan bahasa pada usia 3-4 tahun adalah sebagai berikut: 1) menerima bahasa melalui mendengar orang lain. 2) mengungkapkan bahasa; 3) mendengarkan dan menceritakan kembali cerita dengan urutan dan mudah difahami.

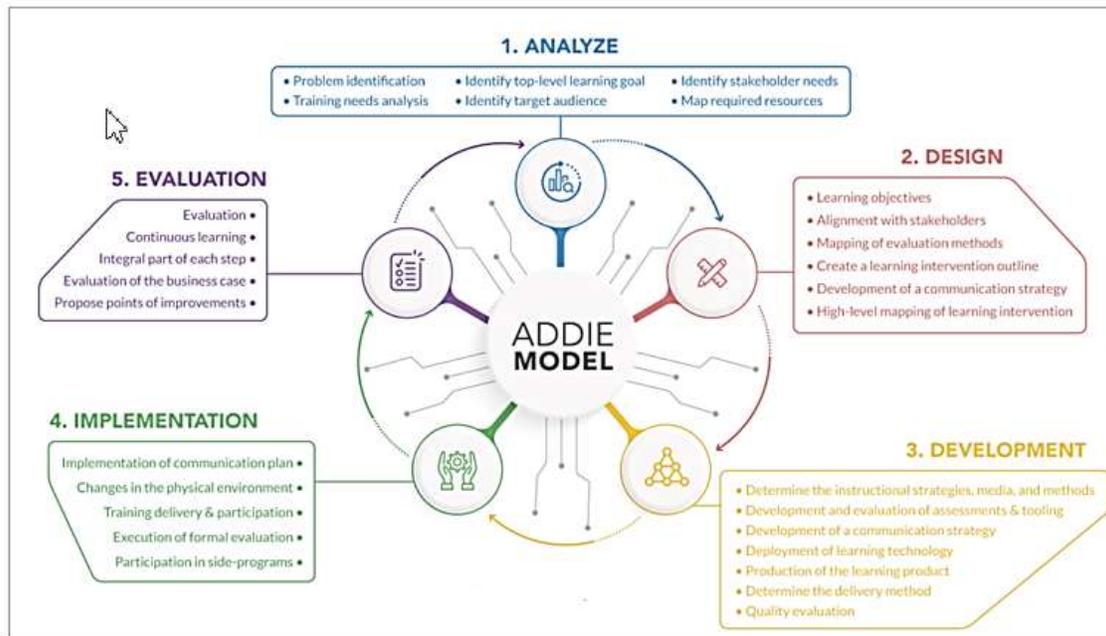
Perkembangan kognitif anak dan perkembangan bahasa sangat erat hubungannya. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam proses berpikir anak. Bahasa memudahkan anak-anak untuk memahami informasi dan keterampilan baru (Sa'ida, 2019). Anak-anak tidak hanya perlu belajar "bahasa ibu" mereka, tetapi juga perlu belajar bahasa asing sejak usia dini. Dengan mempelajari bahasa asing sedini mungkin, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Ketika anak-anak belajar bahasa asing, mereka memiliki fleksibilitas kognitif dan konsentrasi yang lebih. Selain itu, anak dapat belajar Bahasa asing dimanapun bahasa itu digunakan. Membedakan tempat penggunaan bahasa ibu dengan bahasa asing yang dipelajari melatih otak mereka untuk fokus. Dengan begitu, otot kognitifnya pun terlatih.

Pembelajaran Bahasa asing untuk anak-anak dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu keefektifan dan ketersampaian isi dan pesan pembelajaran pada proses pembelajaran anak usia

dini (Fitria, 2014). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Inggris sehingga kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode pengembangan ini sangat baik digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran (Yulistina & Arianti, 2019). Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Arianti, et al, 2018):



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Artikel ini hanya mengkaji sampai tahap ketiga, yaitu tahap *Development*. Lokasi penelitian yaitu TK PGRI 15 Rarang, Terara, Lombok Timur, NTB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

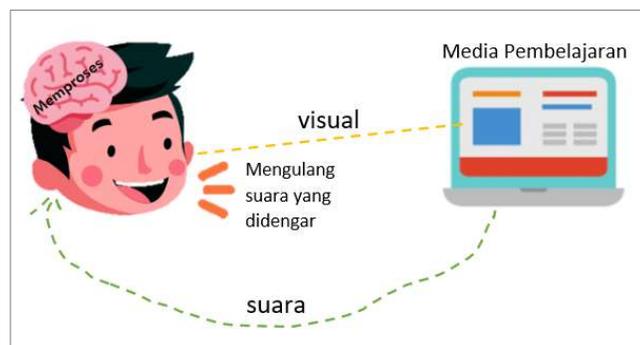
#### Tahap *Analysis*

Pada tahap ini mengkaji apa saja kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran kamus bergambar Bahasa Inggris. Analisis kebutuhan pada model ADDIE dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu analisis kebutuhan sistem dan analisis kebutuhan Pengguna (*User*) (Arianti & Wirasmita, 2020; Arianti, et al, 2021). Analisis kebutuhan system Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan bantuan aplikasi Adobe Flash CS 6, yang akan diconvert ke bentuk .exe.;

Analisis kebutuhan pengguna (*user*) Karena pengguna merupakan anak usia dini, maka konten-konten yang ada pada media pembelajaran harus disesuaikan dengan usia pengguna, selain itu juga harus dapat merangsang kemampuan kognitif anak. Analisis kebutuhan pengguna didapatkan dari hasil wawancara dari Kepala Sekolah dan guru TK PGRI 15 Rarang. Adapun hasil analisis yang didapatkan yaitu: belum ada media pembelajaran digital yang digunakan selama ini, media pembelajaran harus menarik, menggunakan warna-warna cerah, gambar yang digunakan harus menarik, media memiliki suara sebagai *output* untuk pengguna, tulisan harus jelas. Media pembelajaran harus dapat merangsang daya lihat, mendengar, mengucapkan, menganalisis, mengulang, merekam, dan lain sebagainya. Media terdiri dari kamus dengan kata-kata yang membahas binatang, buah-buahan, makanan, alat transportasi, keluarga, warna, bentuk, dan benda

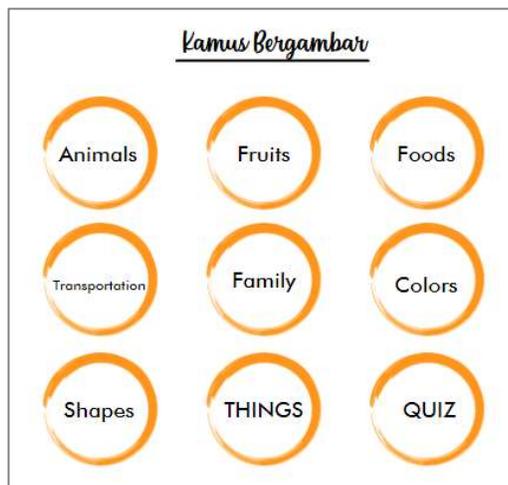
### **Tahap Design**

Pada tahap desain dirancang bagaimana bentuk dan proses kerja dari media pembelajaran kamus Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Simulasi proses kerja dan interaksi *user* dan media pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



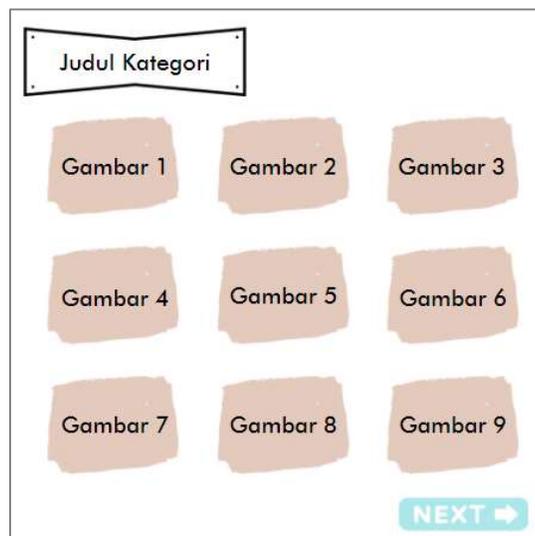
Gambar 2. Proses kerja dan interaksi antara Pengguna dan media pembelajaran

Selanjutnya dirancang *interface* dari media pembelajaran kamus bergambar Bahasa Inggris. Berikut ini beberapa rancangan *interface* dari media pembelajaran yang dikembangkan:



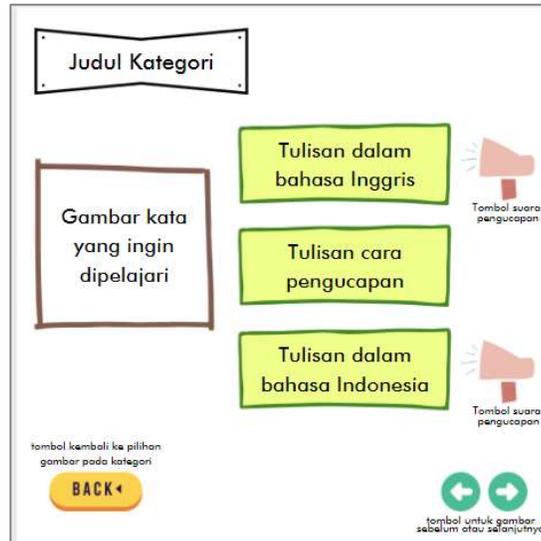
Gambar 3. Rancangan *Interface* Halaman Awal media pembelajaran

Pada halaman awal, terdapat menu-menu kategori kata yang ingin dipelajari. Setelah memilih kategori mana yang akan dipelajari, kemudian user akan diarahkan ke halaman pilihan gambar yang akan dipelajari dari kategori yang dipilih. Rancangan *interface* halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Rancangan *Interface* Pilihan gambar dari kategori yang ingin dipelajari

Selanjutnya ketika Pengguna memilih salah satu gambar dari kategori yang diinginkan, maka Pengguna akan diarahkan ke halaman detail dari gambar yang dipilih. Adapun rancangan *interface* halaman ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Halaman *Interface* pembelajaran utama

### Tahap *Development*

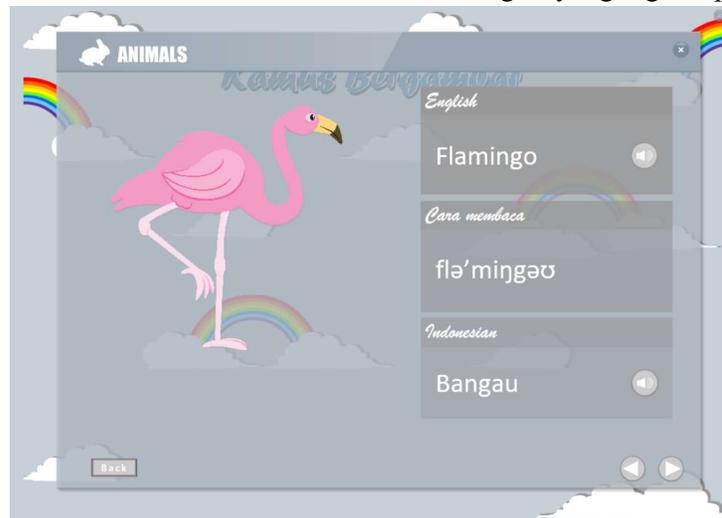
Setelah dirancang bentuk *interface* dari hasil analisis kebutuhan Pengguna, selanjutnya akan memasuki tahapan *development* atau Pengembangan aplikasi. Berikut ini hasil Pengembangan aplikasi kamus bergambar Bahasa Inggris yang dikembangkan:



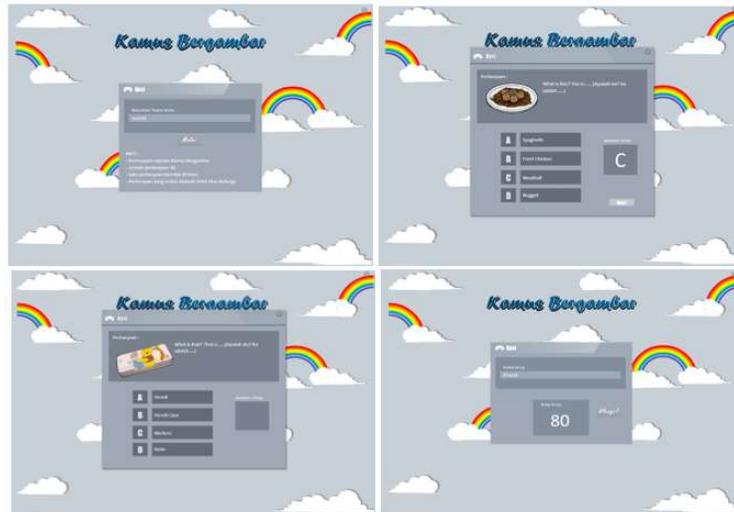
Gambar 6. Halaman Awal Media Pembelajaran



Gambar 7. Halaman Pilihan Gambar dari Kategori yang ingin dipelajari



Gambar 8. Halaman Detail Pembelajaran



Gambar 9. Halaman Quiz

## Pembahasan

Pada penelitian ini menghasilkan aplikasi media pembelajaran kamus bergambar Bahasa Inggris untuk anak usia dini yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, baik kemampuan melihat, mendengarkan, memproses informasi, mengingat, dan mengulang kembali apa yang dilihat dan didengar. Media pembelajaran ini fokus pada pembelajaran beberapa kata Bahasa Inggris dalam beberapa kategori, diantaranya kategori Binatang, Buah, Makanan, Alat Transportasi, Keluarga, Warna, Bentuk, dan Benda. Selain itu pada aplikasi ini tersedia juga menu Quiz untuk menguji kembali hasil belajar anak.

Kegiatan-kegiatan yang ada dalam media pembelajaran Kamus Bergambar Bahasa Inggris untuk anak usia dini ini memiliki beberapa aktivitas, diantaranya: 1) belajar mengenal bentuk-bentuk gambar, 2) belajar mengenal nama-nama benda dan gambar, 3) belajar mengenal Bahasa Inggris dari suatu benda atau gambar, 4) belajar mendengar dan mengucapkan Bahasa Inggris.

Pransiska (2018) mengungkapkan bahwa selama bertahun-tahun opini masyarakat terhadap penggunaan multi bahasa pada anak usia dini dikhawatirkan dapat memberi dampak kurang baik bagi kemampuan kognitif dan Bahasa anak. Akan tetapi hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak positif penggunaan multibahasa pada anak usia dini lebih besar dari pada dampak negatifnya. Anak yang menggunakan multibahasa memiliki performa perkembangan kognitif lebih baik dari pada anak dengan monolingual. Hal ini tentu saja didukung dengan kesiapan guru, metode pengajaran, serta media pembelajaran pendukung yang digunakan.

Pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan bermain menggunakan media pembelajaran, baik media nyata, media audio, media visual, media lingkungan, dan media audiovisual, sehingga memisahkan semua aspek perkembangan anak usia dini dari media pembelajaran PAUD dapat berjalan efektif (Zaini & Dewi, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengembangan yang telah dilakukan maka telah dihasilkan produk media pembelajaran kamus bergambar Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Tahapan selanjutnya yaitu *Implementation* dan *Evaluation*. Pada dua tahap berikutnya akan dilakukan uji terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji produk tersebut dibagi menjadi dua yaitu uji Alpha dan uji Beta. Uji Alpha dilakukan oleh ahli media dan ahli Bahasa. Sedangkan untuk uji beta dilakukan oleh pengguna. Akan tetapi kedua tahap ini tidak disampaikan pada tulisan ini. Hal ini karena kajian ini hanya terfokus pada pengembangan produk saja atau sampai tahap *Development*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. D. D., & Wirasasmita, R. H. (2020, May). WILMO (Web-based Interactive Learning Module), E-learning Design for Vocational School. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1539, No. 1, p. 012045). IOP Publishing.
- Arianti, B. D. D., Fathoni, A., & Hamdi, A. (2018). The Development of Android-based Digital Dictionary for Sasak Language using String Matching Method.
- Arianti, B. D. D., Kuswanto, H., Januari, H. A., & Jamaluddin, J. (2021, April). The design of a letter archiving application using the Model View Controller (MVC) concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1869, No. 1, p. 012083). IOP Publishing.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hartanto, F., Selina, H., Zuhriah, H., & Fitra, S. (2016). Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 1-3 tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386-90.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Kusumastuti, N., Putri, V. L., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan Media Fruelin Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 155-163.
- Nur, L., Hafina, A., & Rusmana, N. (2020). Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 42-50.
- Pransiska, R. (2018). Kajian Program Bilingual Terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 10(2), 167-178.
- Sa'ida, N. (2018). Bahasa Sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 16-22.



- Widyastuti, A. (2018). Analisis upaya guru dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assaadah Limo Depok. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(1), 10-17.
- Yulistina, D., & Arianti, B. D. D. (2019). E-Katalog Sebagai Sistem Informasi Pemasaran Kopi Sapi Berbasis Web. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(2), 45-52.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.